



PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE SMA NEGERI 1 SEMAKA TANGGAMUS

Arief Budiman¹, Suprayogi², Budi Eko Pranoto³, Sodikin⁴, Aan Gus'ap Setiawan⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Teknokrat Indonesia

Email : arief.budiman10@teknokrat.ac.id¹, suprayogi@teknokrat.ac.id², budiekoprano@teknokrat.ac.id³,
sodikin@teknokrat.ac.id⁴, aangusafsetiawan@gmail.com⁵

Received: (2 September 2021)

Accepted: (8 September 2021)

Published : (15 September 2021)

Abstract

This community service activity is intended to assist SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus in providing information more broadly and easily. Service activities are carried out by providing digital information media in the form of a school website. With the current pandemic conditions, it is necessary to disseminate information that is easy to access from anywhere without having to go directly to the school location. This activity is carried out through an institutional and participatory approach. Based on the results of the needs analysis, it was found that the school infrastructure was not sufficient to create digital media independently. However, the internet is already owned by the school. This activity provides a solution by providing a website to a third party, and providing assistance and training to school operators in managing information on the school website that has been created. So that the results of this activity provide a solution in providing digital information for schools for the general public at large.

Keywords: SMAN 1 Semaka, information, digital, website

Abstrak

Pengabdian ini ditujukan untuk membantu SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus dalam menyediakan informasi secara lebih luas dan mudah. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyediakan media informasi digital berbentuk website sekolah. Dengan adanya kondisi pandemi saat ini, dibutuhkan penyebaran informasi yang mudah untuk diakses darimanapun tanpa harus mendarangi lokasi sekolah secara langsung. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan secara institusional dan partisipatif. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, didapatkan bahwa infrastruktur sekolah belum memadai untuk membuat media digital secara mandiri. Namun sarana internet sudah dimiliki oleh pihak sekolah. Kegiatan ini memberikan solusi dengan menyediakan website pada pihak ketiga, dan dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada operator sekolah dalam mengelola informasi pada website sekolah yang telah dibuat. Sehingga hasil dari kegiatan ini memberikan solusi dalam penyediaan informasi digital bagi pihak sekolah bagi masyarakat umum secara lebih luas.

Kata Kunci: SMAN 1 Semaka, informasi, digital, website

To cite this article:

Arief Budiman, Suprayogi, Budi Eko Pranoto, Sodikin, Aan Gus'ap Setiawan. (2021). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE SMA NEGERI 1 SEMAKA TANGGAMUS. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(2), 150-159.

PENDAHULUAN

Pendidikan di wilayah Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus saat ini terus berkembang. Akan tetapi di daerah ini jumlah satuan pendidikan menengah atas dan kejuruan masih terbatas. Di kecamatan ini hanya ada 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri, dan 2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta. Hal ini menandakan

bahwa tidak semua calon siswa sekolah menengah atas dan kejuruan dapat tertampung. Sekolah-sekolah swasta kemudian menjadi pilihan siswa-siswi daerah tersebut. Salah satu sekolah yang menjadi prioritas calon siswa-siswi di sekitar kecamatan tersebut.

SMA Negeri 1 Semaka Sekolah sudah memiliki ruang kelas, ruang guru, serta halaman. Guru-guru sudah memiliki laptop masing-masing, dan pembelajaran di era COVID-19 ini dilakukan dengan sistem daring dengan segala tantangan wilayah dan keterbatasannya. Disamping itu sekolah ini memiliki potensi yang besar untuk mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga keberadaan sekolah ini sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Informasi yang ada saat ini pada SMA Negeri 1 Semaka hanya sebatas informasi bersifat internal, karena media yang digunakan oleh pihak sekolah adalah media internal seperti mading sekolah. Selain itu, pengumuman langsung diberikan langsung dari guru atau pihak sekolah. Sehingga untuk mendapatkan informasi, harus mendatangi sekolah secara langsung.

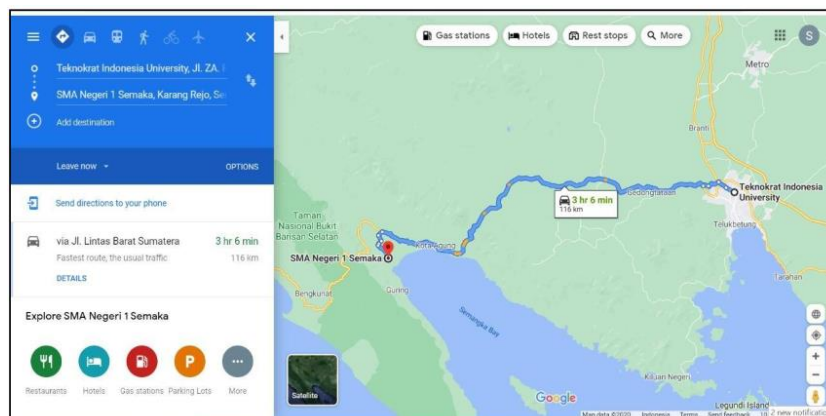
Kebutuhan SMA Negeri 1 Semaka saat ini adalah kurangnya sosialisasi keberadaan sekolah. Dalam hal ini, sekolah masih memiliki tantangan dalam menarik calon siswa untuk melanjutkan pendidikan di sekolah ini. Promosi sekolah masih terbatas pada baliho sekolah dan pamflet. Namun pada promosi digital, sekolah belum memiliki sarana untuk publikasi dan promosi sekolah. Saat ini sekolah belum memiliki website dan media sosial. Infrastruktur teknologi pada sekolah ini juga belum mendukung untuk pembuatan media online secara mandiri. Website memegang peranan penting sebagai media informasi sekolah (Sabarudin and Jayanti, 2019). Website atau situs web merupakan sekumpulan halaman web yang ditampilkan dalam sebuah domain. Website disimpan di dalam server hosting yang dapat diakses lewat jaringan seperti jaringan Internet atau lewat jaringan area lokal lewat alamat Internet yang juga dikenal dengan nama *Uniform Resource Locator* (URL)(Kurniawan *et al.*, 2021). Website yang dapat diakses tersebut secara kolektif disebut *World Wide Web* (WWW) (Nasir *et al.*, 2019)(Julianto *et al.*, 2021). Salah satu media informasi yang digunakan sebagai media komunikasi dan menandakan keberadaan suatu organisasi baik itu bisnis atau pendidikan yaitu pemanfaatan website dan blog sebagai produk teknologi informasi yang menggunakan internet (Trimarsiah and Arafat, 2017).

Berkembangnya teknologi saat ini telah membuat pengguna internet semakin meningkat di era digital ini. Hampir semua layanan yang ada saat ini dapat diakses melalui internet (Ucu, Paturusi and Sompie, 2018)(Puspaningrum and Susanto, 2021). Dalam bidang pendidikan, banyak layanan yang memanfaatkan teknologi dan internet untuk mendukung proses belajar mengajar (Kusumaningtias, Nugroho and Priadana, 2021). Eksistensi sekolah di dunia maya saat ini sangat penting mengingat masyarakat di pedesaan pun sudah banyak yang menggunakan telepon genggam berbasis android (Suryawan and Udayana, 2020). Masyarakat kini akan mencari profil sekolah melalui mesin pencari google dan juga media sosial. Hal ini karena mayoritas masyarakat mengambil keputusan dalam memilih lembaga pendidikan dengan memandang branding yang di miliki lembaga pendidikan tersebut (Agus R and Ummah, 2019). Terlebih lagi, hal ini akan menjadi poin tersendiri dalam akreditasi sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Program Pengabdian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Semaka yang beralamat di Jalan Alim Ulama Desa Karang Rejo, Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Lokasi mitra dapat ditempuh selama 3 jam lebih perjalanan dari lokasi Universitas Teknokrat Indonesia. Lokasi sekolah mitra dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Sekolah Mitra

Pemilihan sekolah ini didasarkan pada kondisi lingkungan yang jarang tersentuh oleh pembangunan serta keadaan sekolah yang membutuhkan fasilitas sumber informasi belajar dan pelatihan pengembangan profesionalisme guru dimana guru jarang sekali mengikuti pelatihan pedagogis karena keterbatasan informasi, kendala jarak serta finansial. Sasaran Program Pengabdian Masyarakat melalui Program Kemitran Masyarakat ini adalah: 3 guru SMAN 1 Semaka yang bertugas sebagai operator web sekolah. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan dengan 3 jumlah kunjungan ke lokasi mitra dan 1 sesi daring.

Khalayak Sasaran

Masalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang menjadi prioritas untuk diselesaikan di SMAN 1 Semaka adalah belum adanya sarana informasi digital terkait sekolah sebagai media promosi dan eksistensi sekolah serta belum maksimalnya keterampilan siswa dalam menulis di media digital (Suprayogi *et al.*, 2021). Untuk itu diperlukanlah peningkatan keterampilan dalam hal menulis. Permasalahan ini kemudian dilihat dari disiplin yang berbeda yaitu pembelajaran teknik menulis konten pendidikan dan liputan serta pengembangan infrastruktur website sekolah melalui disiplin ilmu komputer, khususnya pengembangan website.

Dengan jangka waktu pelaksanaan selama empat bulan, solusi yang diusulkan untuk merespon dua permasalahan tersebut adalah Pelatihan dan pengelolaan website Sekolah. Pelatihan ini dilakukan kepada operator sekolah yang dalam hal ini adalah guru praktikum komputer. Pelatihan ini dimaksudkan untuk mengimplementasikan website profil sekolah sebagai sarana promosi. Selain itu, pihak sekolah memiliki sarana yang dapat digunakan untuk memberikan informasi terbaru terkait dengan kegiatan sekolah. Selain itu pelatihan kepada guru yang bertugas sebagai operator ditujukan agar materi-materi yang diajarkan dapat dilihat kembali melalui blog dan guru juga bisa membuat tulisan yang ringan terkait bidang ilmu mereka yang layak untuk dibagikan sehingga secara perlahan dapat meningkatkan branding sekolah yang dalam jangka panjang akan berkorelasi dengan minat calon siswa untuk belajar.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam PKM ini dilakukan melalui wawancara dan observasi ke lokasi mitra. Wawancara dilakukan untuk melihat kebutuhan sekolah terkait peningkatan kualitas pembelajaran, serta wawancara terhadap hasil pelatihan dan program yang telah disampaikan tim PKM. Observasi langsung dilakukan untuk melihat hal-hal yang terjadi di lapangan sekaligus dokumentasi selama acara. Pelaksanaan Kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan, yang dapat dilihat dari skema berikut. Pada Tahap Awal Pelaksanaan dilakukan kegiatan berikut:

- Observasi lokasi mitra, melakukan analisis kebutuhan, dan melakukan pemetaan permasalahan pendidikan di tempat mitra dan prioritas solusi permasalahan yang akan dipecahkan. Akhirnya telah diketahui bahwa permasalahan utamanya adalah kurangnya sumber informasi/materi belajar siswa berupa ruang pustaka daring dan luring dan perlunya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan teknok pembelajaran dan media pembelajaran berbasis TIK.
- Melakukan perancangan website sekolah dan mempersiapkan materi pelatihan untuk guru (Pelatihan Penggunaan dan Pemeliharaan website sekolah).

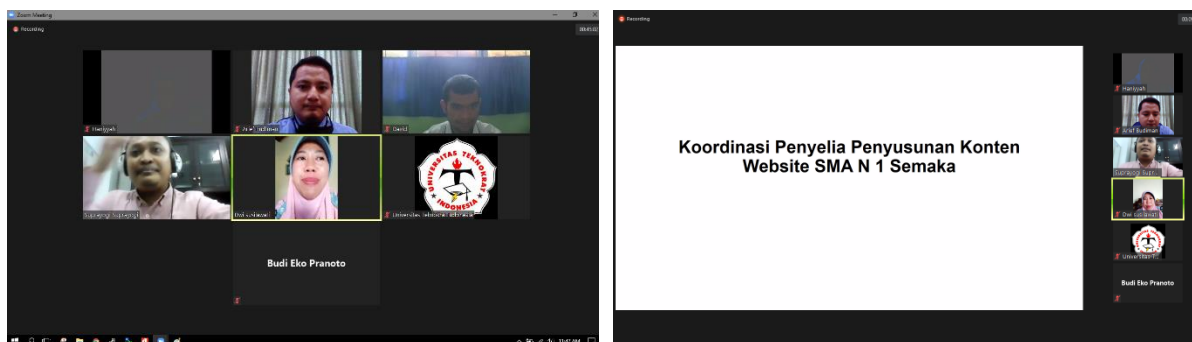
Dalam membangun website sekolah, metode yang digunakan adalah *research and development* dengan pendekatan *object-oriented development*, yakni bagaimana data dan operasinya yang merupakan kumpulan obyek diorganisasikan dalam satu sistem (Sukamto and Shalahuddin, 2016).

Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode kualitatif melalui pendekatan institutional dan pendekatan partisipatif. Pendekatan institutional dilaksanakan dengan melakukan diskusi bersama mitra untuk memetakan permasalahan-permasalahan terkait penyelenggaraan pendidikan bersama mitra. Kemudian melakukan penentuan skala prioritas dari permasalahan yang ada untuk ditindaklanjuti. Bersama mitra kemudian mendiskusikan alternatif solusi yang mungkin dapat direspon oleh tim PKM. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan

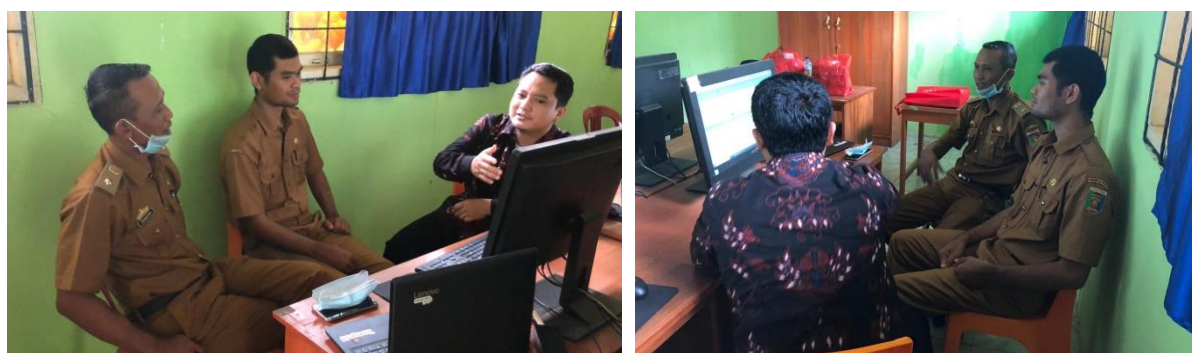
guru, tenaga kependidikan dan siswa dalam program pelatihan penulisan dan pelatihan pengelolaan website sekolah (www.sman1semaka.sch.id).

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan baik secara daring dan kunjungan secara langsung ke SMAN 1 Semaka. Selama melaksanakan kegiatan, komunikasi dibangun dengan komunikasi kepada pihak operator sekolah baik secara daring maupun luring. Kegiatan dilakukan secara daring dilakukan melalui media zoom, seperti yang dapat terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan daring dengan pihak sekolah

Kegiatan berikut setelah adanya koordinasi secara daring dengan pihak sekolah, adalah mendatangi sekolah secara langsung. Kegiatan ke sekolah membahas terkait dengan website sekolah yang telah dibuat dan melakukan pelatihan terkait informasi dan bagaimana cara pengelolaan website kepada operator sekolah. Kegiatan pelatihan kepada operator sekolah dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan pengelolaan website kepada operator sekolah

Informasi terkait kegiatan yang telah dilakukan dengan pihak sekolah dapat dilihat pada tabel rincian kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Kunjungan

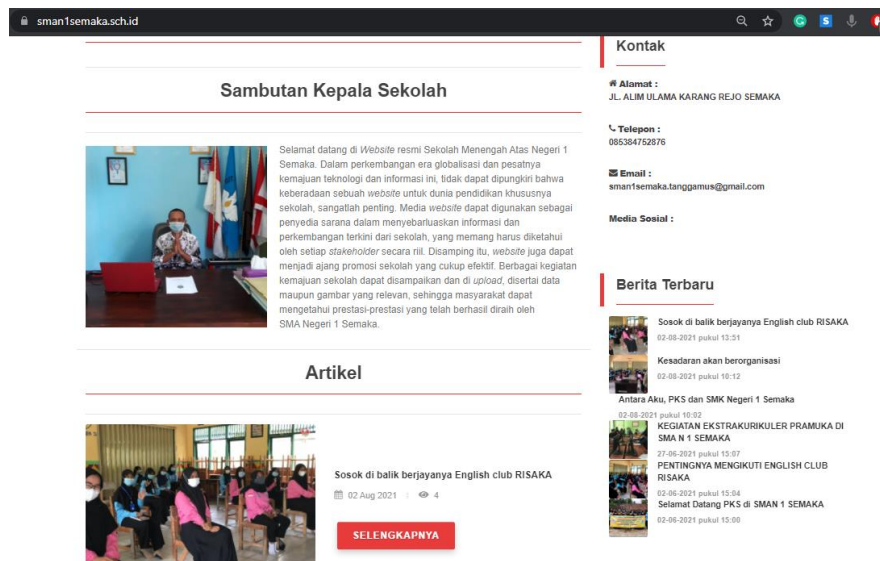
Waktu	Metode	Aktivitas	Keterangan
Sesi 1	Workshop	Narasumber memberi materi tentang blog dan jejaring sosial serta cara menggunakannya untuk promosi kegiatan sekolah	Zoom Meeting
Sesi 2	Workshop	Narasumber memberi penggunaan server website yang telah di sewa dan bagaimana cara mengaksesnya. Serta memperlihatkan fasilitas dari website yang bisa digunakan oleh pihak sekolah.	Di tempat mitra
Sesi 3	Workshop	Pendampingan dan pelatihan pengelolaan website sekolah kepada guru operator. Pihak operator diminta untuk melakukan pembuatan artikel dan menu lainnya secara mandiri kedalam website sekolah.	Di tempat mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website sekolah yang dibuat sebagai media informasi digital SMAN 1 Semaka, menggunakan layanan pada MySch.id. Dalam implementasinya, server berada pada layanan penyedia jasa, dikarenakan infrastruktur pihak sekolah belum memadai. Pihak sekolah dapat mengelola informasi terkait konten website dengan menggunakan halaman admin web.

Website SMAN 1 Semaka

Hasil implementasi website sekolah dapat diakses pada laman www.sman1semaka.sch.id/. Tampilan utama website tersebut dapat terlihat pada Gambar 4.

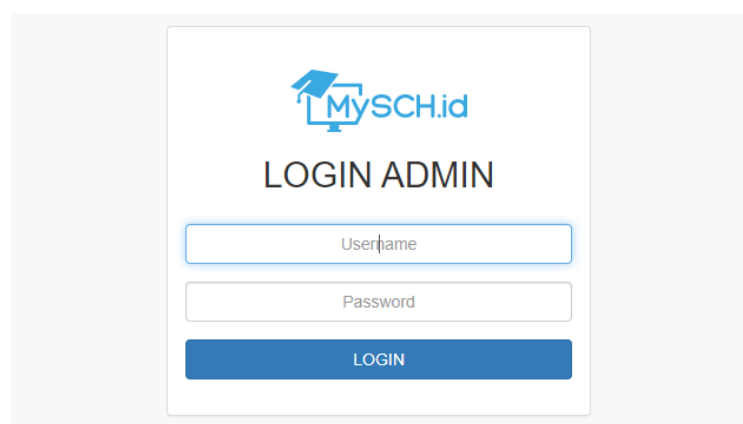


Gambar 4. Halaman Utama Website

Pada halaman utama website, sudah dapat informasi terkait sekolah SMAN 1 Semakan, namun masih dibutuhkan pengembangan konten terkait website tersebut agar lebih informatif. Menu yang terdapat diwebsite dan tampilan pada website disesuaikan dengan keinginan dari pihak sekolah yang telah dikomunikasikan pada saat workshop pengelolaan dilakukan.

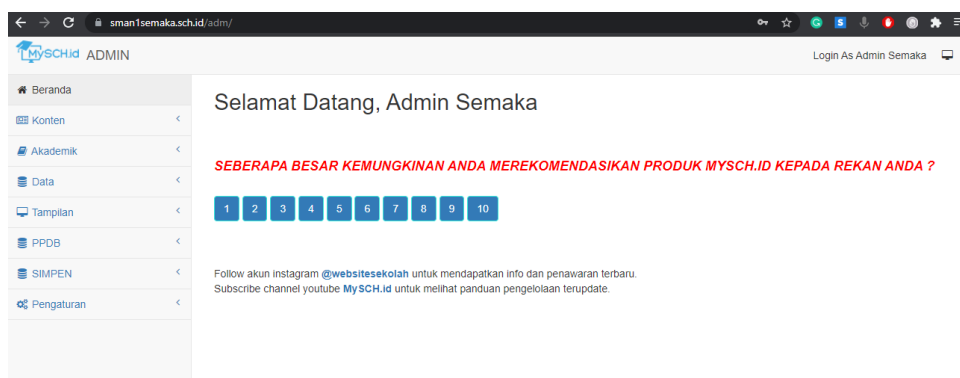
Laman Admin

Pengelolaan website sekolah dapat dilakukan oleh Operator sekolah dengan mengakses halaman backend atau halaman akses admin. Halaman akses admin dapat terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Login Admin Web

Pihak operator mendapatkan full akses terhadap website melalui halaman administrator. Pada halaman admin, ada beberapa fitur yang tersedia dan dapat digunakan dalam mengelola konten website. Fitur tersebut dapat terlihat pada laman beranda admin setelah melakukan proses login. Menu yang menjadi fitur pengelolaan konten dapat terlihat pada laman tersebut. Menu yang tersedia antara lain Menu konten, menu akademik, menu data, menu tampilan, menu ppdb, menu simpen dan menu pengaturan. Namun dikarenakan jenis penyewaan website pada server mysch.id berupa paket basic, maka tidak semua menu dapat diakses atau dikelola oleh pihak operator sekolah. Menu yang tidak dapat diakses pada paket basic ini adalah menu PPDD dan menu Simpen, yang merupakan menu yang tersedia pada pake pro. Tampilan beranda admin dapat dilihat lebih jelas pada Gambar 6.

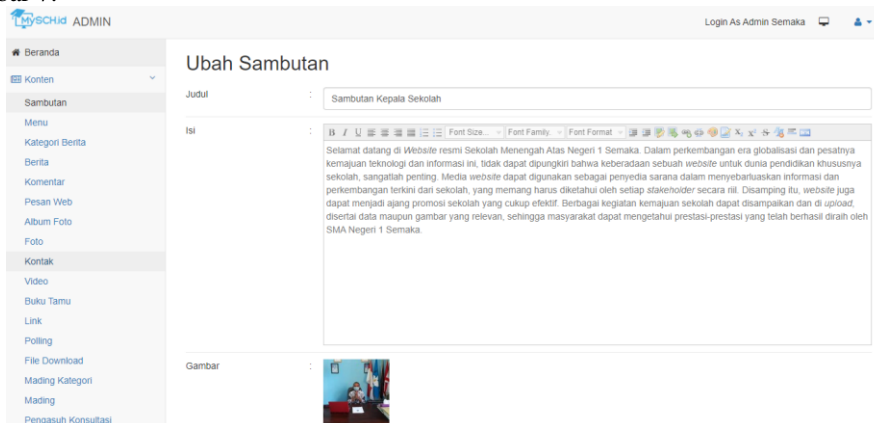


Gambar 6. Laman Beranda Admin

Dalam pengelolaan pada tahap ini, pihak operator sekolah dapat mengelola informasi dasar dan tampilan yang diinginkan. Beberapa fitur yang dapat dikelola oleh pihak operator pada laman admin ini antara lain

Konten

Bagian konten merupakan hal utama yang nantinya menjadi sumber informasi yang akan ditampilkan. Operator dapat mengelola informasi pada bagian konten ini. Tampilan menu konten pada laman admin dapat terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Menu konten

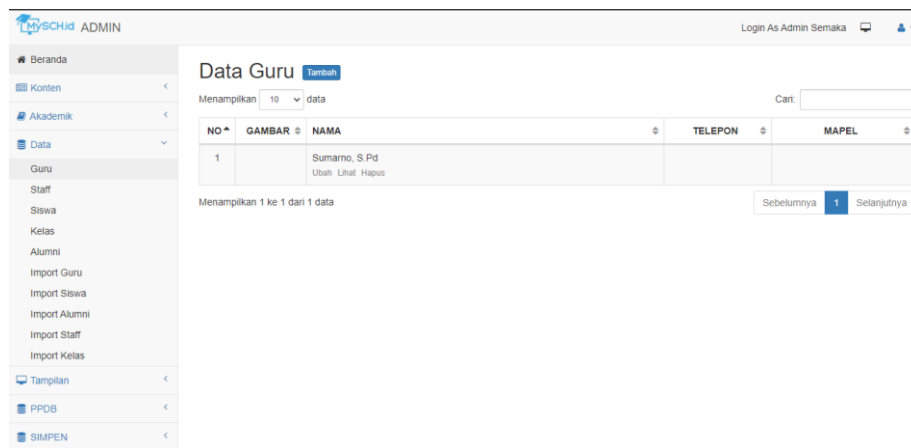
Pada menu konten ini, admin dapat melakukan pengaturan-pengaturan berikut:

- Membuat sambutan kepala sekolah yang dapat diatur pada menu sambutan. Isi sambutan dapat disesuaikan dengan mudah karena tampilan yang simple dan mudah digunakan.
- Membuat Menu yang akan ditampilkan pada website. Jumlah menu dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membuat Kategori Berita dan isi berita.
- Membuat album galeri foto
- Membuat album untuk galeri video
- Pengelolaan kontak sekolah

- Pembuatan Polling
- Membuat pusat data unduhan yang dapat dibuat pada menu File download.
- Membuat madding dari karya siswa.

Data

Pihak operator juga dapat menampilkan informasi terkait dengan sumber daya manusia (SDM) yang ada pada sekolah. Pengelolaan SDM dapat menggunakan menu data yang terlihat pada Gambar 8.

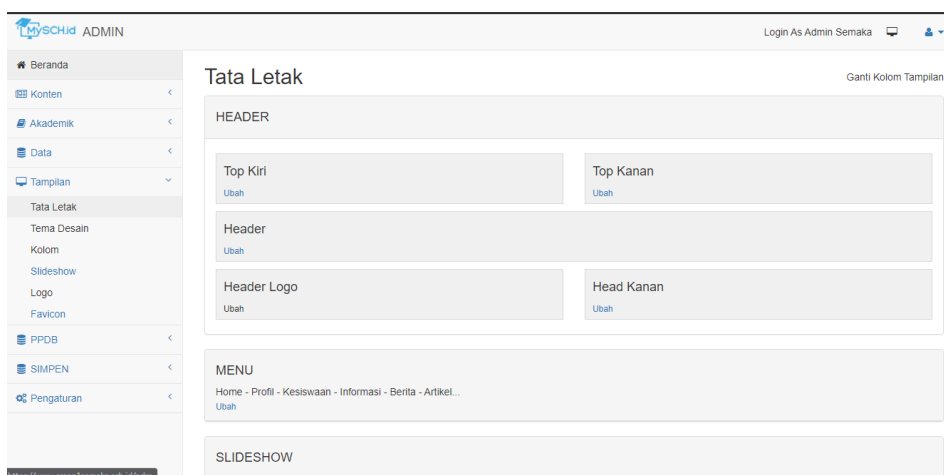


Gambar 8. Menu Data

Paket basic yang digunakan pada website ini membuat operator tidak dapat memasukkan semua data pada pilihan menu yang ada. Pihak operator hanya dapat menambahkan data SDM yang berkaitan dengan Guru dan Staf. Penambahan data siswa dan alumni belum bisa digunakan pada paket basic ini. Tersedia juga fitur import data guru dan staf yang dapat mempermudah penginputan data secara masal melalui file excel yang sudah tersedia formatnya.

Tampilan

Operator dapat melakukan pengaturan terkait visualisasi website pada menu tampilan. Menu tampilan dapat terlihat pada Gambar 9.



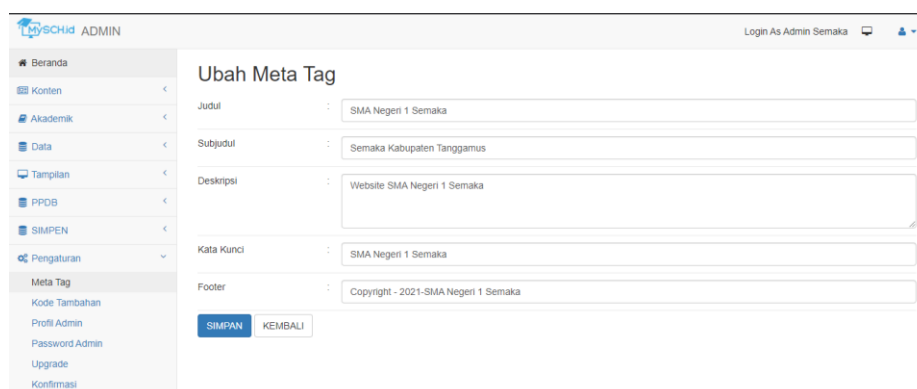
Gambar 9. Menu Tampilan

Pada menu tampilan, operator dapat melakukan pengaturan visual yang lebih mudah, tanpa harus ahli dalam Bahasa pemrograman web. Operator dapat melakukan perubahan dengan memilih menu yang ada dan lebih simple. Tampilan yang dapat dilakukan antara lain

- Merubah tata letak. Tata letak yang dimaksud adalah bentuk posisi modul pada web yang dapat dipilih berdasarkan data yang ada. Seperti posisi modul pada header, body dan footer, yang dapat di tambah atau dikurangi dengan pilihan modul yang sudah ada.
- Memilih Tema Desain. Pada fitur ini juga telah disiapkan beberapa tema yang sudah jadi dan dapat diimplementasikan sesuai keinginan. Terdapat kurang lebih 44 tema yang tersedia dan dapat dipilih.
- Memilih Kolom. Dalam hal ini operator juga dapat memilih bentuk kolom pada website nantinya. Terdapat pilihan kolom Satu Sisi, Dua Sisi dan Tiga Sisi.
- Membuat slideshow. Operator dapat menambahkan slide show pada tampilan beranda website dengan mengunggah image sesuai dengan kebutuhan
- Membuat Logo dan favicon sebagai identitas dari website

Pengaturan

Operator dapat melakukan pengaturan dasar pada website maupun pada data administrator pada menu Pengaturan yang terlihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Menu Pengaturan

Beberapa pengaturan yang dapat dilakukan oleh operator antara lain meta tag dan kode html tabahan, jika admin ingin merubah struktur website tidak mengikuti tema yang ada. Kemudian operator juga dapat mengatur profil user pada administrator, serta mengelola password user admin yang digunakan.

Dari hasil implementasi website yang telah dilakukan, memberikan manfaat yang berguna dan dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah. Beberapa perbedaan dari kondisi informasi sekolah secara digital yang telah dilakukan dan sebelum dilakukan kegiatan ini dapat terlihat pada Tabel 2.

		Table 2. Perbedaan dan Manfaat Hasil Kegiatan PKM	
No	Parameter	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1.	Media informasi	Media yang digunakan sebatas madding sekolah dan flyer/iklan cetak, dan media social guru.	Media yang digunakan berupa platform digital website, dipadukan dengan media social.
2.	Akses informasi	Akses informasi terkait sekolah didapat secara local, belum ada akses dari luar	Akses informasi dapat dilakukan dari mana saja (luar sekolah) melalui website online.

3.	Jenis Informasi	Informasi yang diberikan biasanya hanya informasi umum untuk siswa dan juga hasil madding siswa	Informasi yang dapat diberikan tidak hanya informasi untuk siswa, namun juga bisa informasi untuk masyarakat luas. Hasil karya siswa juga dapat ditampilkan, serta informasi detail terkait dengan sekolah dapat diketahui oleh masyarakat, seperti visi, sejarah, maupun program yang ada di sekolah.
4.	Availability	Informasi dapat didapat selama jam kegiatan sekolah.	Informasi dapat tersedia selama 24 jam dalam sehari.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah membantu pihak SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus, khususnya dalam permasalahan informasi digital. Penggunaan media website sebagai platform informasi digital bagi pihak sekolah membantu dalam penyebaran informasi dan juga memberikan citra kepada masyarakat, untuk membangun ketertarikan dan keinginan siswa untuk bersekolah di sekolah ini. Hasil kegiatan dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan permasalahan serta kebutuhan yang dialami pihak sekolah. Website sekolah dijadikan salah satu informasi utama bagi warga sekolah, khususnya dengan kondisi pandemi saat ini. Warga sekolah dapat mengetahui informasi terbaru dari sekolah tanpa harus mendatangi sekolah secara langsung.

Penggunaan website sekolah saat ini memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengelola informasi. Namun dengan kondisi infrastruktur yang ada di sekola ini, membuat server menggunakan pihak ketiga dalam penyediaan platform. Harapannya dikemudian hari, ada pengembangan infrastruktur di SMA Negeri 1 Semaka, agar media informasi dapat dikembangkan lebih baik lagi. Tidak hanya informasi umm terkait kondisi sekolah, namun juga dapat mengembangkan aplikasi lain yang dibutuhkan pihak sekolah dengan pengelolaan server sekolah sendiri. Semoga kegiatan pengabdian kepada SMA Negeri 1 Semaka dapat berlangsung kedepannya dengan sumber daya dan infrastruktur yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan Hibah Internal Universitas Teknokrat Indonesia dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 019/UTI/LPPM/E.1.8/II/2021. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Teknokrat Indonesia dan LPPM Universitas Teknokrat Indonesia atas dukungannya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung secara baik dan lancar.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Agus R, A. H. and Ummah, B. (2019) 'Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid di Era Revolusi Industri 4.0', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), p. 59. doi: 10.36835/tarbiyatuna.v12i1.352.
- Julianto, V. *et al.* (2021) 'PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK OPERATOR SEKOLAH SE-KECAMATAN BATU AMPAR', 1(2), pp. 62–67.
- Kurniawan, Y. I. *et al.* (2021) 'Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 1–6. doi: 10.52436/1.jpmi.3.
- Kusumaningtias, K., Nugroho, E. D. and Priadana, A. (2021) 'Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah Identifikasi Masalah Instalasi Web Sekolah Pelatihan & Pendampingan', *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6717, pp. 195–202.
- Nasir, M. *et al.* (2019) 'Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi', *Jurnal Vokasi*, 3(2), p. 78. doi: 10.30811/vokasi.v3i2.1398.
- Puspaningrum, A. S. and Susanto, E. R. (2021) 'Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), pp. 91–100. doi: 10.23960/jpkmt.v2i2.34.

- Sabarudin, R. and Jayanti, W. E. (2019) *Jago Ngoding Pemrograman Web dengan PHP Untuk Pemula*. Surabaya: CV. Kanaka Media.
- Sukamto, R. A. and Shalahuddin, M. (2016) *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Suprayogi, S. *et al.* (2021) 'Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah Pendahuluan', 2(3), pp. 283–294.
- Suryawan, I. G. T. and Udayana, I. P. A. E. D. (2020) 'Pelatihan Pengelolaan Website , Media Sosial , dan Google my Business di Kintamani Edelweiss Park', *Jurnal Ilmiah Populer Widyabhakti*, 2(2), pp. 93–99.
- Trimarsiah, Y. and Arafat, M. (2017) 'Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana', *Jurnal Ilmiah MATRIK*, Vol. 19 No, pp. 1–10.
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E. and Sompie, S. R. U. A. (2018) 'Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran', *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1). doi: 10.35793/jti.13.1.2018.20196.